BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia dewasa ini untuk membantu mengerjakan tugas. Tentu tidak dapat diingkari dan dipandang sebelah mata, peran perkembangan teknologi informasi telah memberikan nilai tambah ekonomi. Efisiensi dalam berbagai bidang khususnya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya melalui kecepatan dan ketepatan informasi. Perkembangan kemajuan teknologi saat ini memicu perusahaan unuk menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk memudahkan penyelesaian pekerjaan secara maksimal. Perusahaan saat ini perlu adanya sistem yang baik sehingga informasi yang dihasilkan dapat berupa transparan, laporan yang baik dan akurat.

Indonesia banyak sekali perusahaan swasta dan negara tetapi banyak juga perusahaan yang ada di Indonesia belum menggunakan teknologi informasi yang bisa mendukung sebuah perusahaan untuk maju. Salah satu contohnya adalah perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia masih banyak untuk proses pencatatan belum terkomputerisasi, pencatatan yang menggunakan secara manual dapat menghasilkan laporan informasi yang belum akurat dan terpercaya. Oleh karena itu perusahaan kini memerlukan sistem yang baik agar informasi yang dihasilkan berupa laporan yang akurat untuk memajukan perusahaan.

Perusahaan manufaktur kegiatan utamanya adalah memproduksi barang mentah menjadi barang jadi hingga sampai tahap pengemasan. Semua kegiatan

manufaktur tidak lepas dari hal penting yaitu pembelian baik berupa pembelian bahan baku, bahan penolong maupun peralatan agar suatu produksi perusahaan dapat berjalan dengan baik. Transaksi yang dilakukan bisa berupa pembelian tunai dan kredit.

PT Maicih Inti Sinergi Bandung yang beralamat di Jalan Sari Asih II No 14, Bandung. PT Maicih Inti Sinergi Bandung termaksud perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang telah berdiri pada tahun 2010 dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut adalah memasarkan produk kuliner asal kota Bandung yang sedang bertumbuh besar dalam memajukan kuliner tradisional yang ada di Indonesia. Produk yang di hasilkan dari PT Maicih Inti Sinergi Bandung adalah keripik singkong pedas, seblak ori pedas, gurilem, bakso goreng pedas, seblak keju pedas, adapun sistem penjualannya *nomaden* dan berjualan melalui social media internet.

Pencatatan akuntansi pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung belum terkomputerisasi dengan baik dan pada umumnya belum menggunakan standar akuntansi pembelian. Proses pencatatannya masih menggunakan MS.Excel dan komputer hanya sebagai alat bantu untuk melaporkan beberapa kegiatan yaitu tentang pembelian bahan baku dan pembelian bahan penolong. Menteri Keuangan melaporkan segala laporan pertanggung jawaban mengenai keuangan yang meliputi laporan pembelian dan laporan keuangan keluar dan masuk kepada Direktur yang tertera pada struktur organisasi PT Maicih Inti Sinergi Bandung. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis mencoba membantu dan memberikan solusi dengan teknologi informasi dan menggunakan bahasa pemprograman PHP sebagai alat bantu dalam membuat laporan, mudah

dalam mengolah data, jelas, transparan dan akurat. Dibantu dengan *database* yang digunakan mysql untuk penyimpanan data yang aman dan dapat menampung banyak berbasis web .

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengambil judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung Dengan Menggunakan PHP Dan MySQL Berbasis Web".**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang penelitian sebagaimana yang diuraikan di atas, ada beberapa identifikasi masalah yang terjadi dan akan dibahas diantaranya sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Pembelian Bahan pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung.

B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung Dengan Menggunakan PHP dan MySQL Berbasis Web.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis ambil dari penelitian ini hanya mengenai ruang lingkup Sistem Informasi Pembelian Bahan pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung yang dibatasi pada:

A. PT Maicih Inti Sinergi Bandung memiliki kegiatan tentang pembelian bahan yang meliputi pembelian bahan baku dan pembelian bahan pengemasan

dengan metode pencatatannya menggunakan *Accrual Basic* yang artinya pencatatan transaksi dilakukan di perusahaan baik itu pendapatan maupun pengeluaran diakui dan dilaporkan tanpa mempertimbangkan uang dan barang tersebut diterima maupun dibayarkan. Fungsi terkait tentang pembelian bahan pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung adalah Menteri Pangan dan Menteri Keuangan.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan dengan menggunakan PHP dan MySQL Berbasis Web.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung serta dapat memberikan masukan baik berupa teori dan praktek mengenai laporan kinerja keuangan sesuai dengan akuntansi pembelian bahan sehingga dapat terkomputerisasi dengan baik.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Pada hal ini penulis memiliki tujuan penelitian yang dilakukan pada PT Maicih Inti Sinergi adalah:

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pembelian Bahan pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung Dengan Menggunakan PHP dan MySQL Berbasis Web.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan oleh penulis pada bagian Menteri Pangan, dan Menteri Keuangan yang berkaitan dengan pembelian bahan baku dan pembelian bahan penolong untuk kemudian diproses menjadi bahan jadi pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung dengan menggunakan PHP dan MySQL berbasis web.

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Uma Sekaran (2006:248) dalam bukunya yang berjudul *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis*, menjelaskan bahwa: "unit analisa adalah tingkat pengumpulan data yang di kumpulkan selama analisa data".

Menurut Efferin, Sujoko dkk (2004:55) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data".

Berdasarkan unit analisis yang peneliti teliti adalah pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung yang beralamatkan Jl. Sari Asih II No 14. Bandung Jawa Barat. Peneliti melakukan penelitian di bagian Menteri Pangan, Menteri Keuangan tentang pembelian. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang manufaktur yang menghasilkan makanan untuk dikonsumsi.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Jogyanto HM (2005:631) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah seluruh item yang ada".

Menurut M. Nazir (2005:271) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan, sampel adalah bagian dari populasi".

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil populasi pada penelitian yaitu laporan pembelian bahan pada tahun 2011-2012 di PT Macih Inti Sinergi Bandung yang bergerak di bidang manufaktur. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah data-data yang mendukung semua pembelian untuk proses produksi pada tahun 2012 dengan melakukan penelitian pada bagian Menteri Keuangan.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Umar Husen (2005:303) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* menjelaskan bahwa: "objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu".

Menurut Sugiyono (2004:215) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis (8th ed),* menjelaskan bahwa: "objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *realiable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Objek penelitian ini dilakukan oleh penulis pada bagian Menteri Pangan, dan Menteri Keuangan yang berkaitan dengan pembelian bahan pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung dengan menggunakan *Software* PHP dan Mysql Berbasis Web.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Jonathan Sharwono (2006:79) dalam bukunya yang berjudul *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14*, menjelaskan bahwa: "desain penelitian yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Menurut M. Nazir (2005:84) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai desain penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa semua proses harus memiliki semua perencanaan dalam melaksanakan penelitian secara benar agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan penulis dalam desain penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian akademik bahwa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Definisi jenis penelitian menurut Sugiyono (2006:4) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis (8th ed)*, menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan.

Menurut M. Nazir (2005:26) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa:

> Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa data primer yaitu data yang dihasilkan dari wawancara langsung yang digunakan tanpa diolah terlebih dahulu oleh penulis, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen yang ada di perusahaan sehingga harus diolah kembali sebelum digunakan. Jenis penelitian yang gunakan adalah data sekunder.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif dan kualitatif. Definisi jenis data menurut Sugiyono (2002:91) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan Data Kualitatif,* menjelaskan bahwa: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar".

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa data kuantitatif dan kualitatif adalah data yang diperoleh berbentuk angka-angka, kata,

kalimat dan gambar. Kalimat yang sangat dibutuhkan penulis saat melakukan penelitian

1.5.4.3 Jenis Desaian Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Definisi jenis desain penelitian menurut M. Nazir (2003:84) dalam bukunya yang berjudul Metodelogi Penelitian, menjelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Menurut M. Nazir (2005:91) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Desain penelitian yang ada control, desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Desain penelitian Deskriptif-analisis dapat dibagi pula atas tiga, yaitu: desain studi histories, desain studi kasus, desain survei. Desain penelitian lapangan atau bukan, desain percobaan dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut merupakan *setting* dengan menggunakan lapangan atau tidak. Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, jika data dikumpulkan beberapa kali dengan interval yang regular yang memakai suatu interval yang lama, maka penelitian tersebut dinamakan studi *time series*, atau suatu *trend*. Desain penelitian dengan data primer/skunder, jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efesien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dalam pelaksanaan penelitian salah satunya data primer dan data sekunder.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif dan penelitian studi kasus. Definisi metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2008:105) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, menjelaskan bahwa: "metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada".

Menurut M. Nazir (2003:56) dalam bukunya yang berjudul Metodelogi Penilitian, menjelaskan bahwa:

> Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari satu kelompok ataupun satu daerah.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif dan penelitian studi kasus adalah metodelogi penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai fakta-fakta dengan faktual untuk disusun dengan cara dianalisis mengenai masalah yang ada.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Peneliatian Lapangan (*field Research*)

Penjelasan tentang penelitian lapangan menurut M. Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah: "penelitian lapangan yaitu

penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian".

Berdasarkan dari defini di atas mengenai penelitian lapangan adalah peneliti yang datang langsung ke objek penelitian dengan maksud mendapatkan hasil data sesuai dengan yang diteliti. Penulis melakukan penelitian dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*), menurut M. Nazir (2005:175) dalam bukunya *Metode Penelitian*, adalah:

   > Penelitian lapangan adalah memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

2. Pengamatan (*observation*), menurut M. Nazir (2005:175) dalam bukunya *Metode Penelitian*, adalah: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". Penulis melakukan suatu pengamatan terhadap apa yang harus dibuat dalam laporan yang penulis buat yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara objektif di PT Maicih Inti Sinergi.

   Penulis melakukan pertanyaan-pertanyaan langsung terhadap bagian Gudang, Menteri Pangan, dan Menteri Keuangan, *y*ang berkaitan dengan judul yang penulis buat di PT Maicih Inti Sinergi Bandung.

B. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penjelasan tentang penelitian kepustakaan menurut Moch. Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* adalah: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data

yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". Penulis melakukan pengumpulan beberapa buku/referensi tentang Sistem Informasi, Analisa Sistem Informasi serta buku pendukung mengenai sistem akuntansi pembelian sesuai yang ada di perusahaan untuk dijadikan suatu pedoman dalam penulisan proposal ini.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005:59) dalam bukunya *Analisis dan Desain,* menjelaskan bahwa: "metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Menurut Mulyadi (2001:39) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah langlah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi".

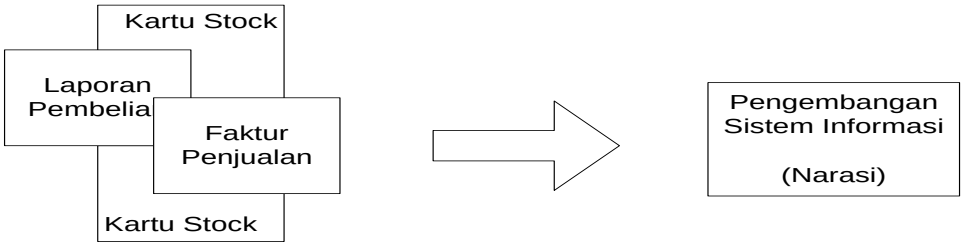
Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah cara untuk memperbaiki atau mengembangkan suatu sistem informasi yang sedang berjalan sesuai dengan keadaan untuk menjadi lebih baik.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi pembelian ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Penjelasan di bawah ini ada beberapa macam pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi pada keluaran

Definisi metodelogi yang berorientasi pada keluaran menurut Sutabri Tata (2003:42) dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyatakan bahwa:

> Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya.



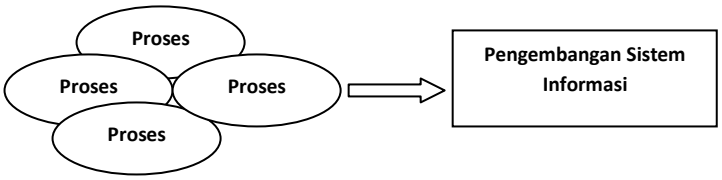
Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran (Sutabri, Tata, 2003:42)

B. Metodologi yang berorientasi pada proses

Definisi metodelogi yang berorientasi pada proses menurut Sutabri Tata (2003:42) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: ”metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain”.

Berdasaarkan penjelasan di atas penulis menggunakan metode proses karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data*

flow diagram (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini pada proses yang sedang berjalan dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

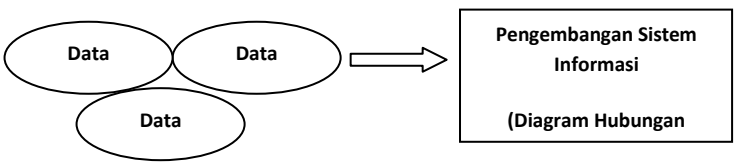


Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses (Sutabri, Tata, 2003:42)

C. Metodologi yang berorientasi pada data

Definisi Metodologi yang berorientasi pada data menurut Sutabri Tata (2003:43) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: ”metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)”.

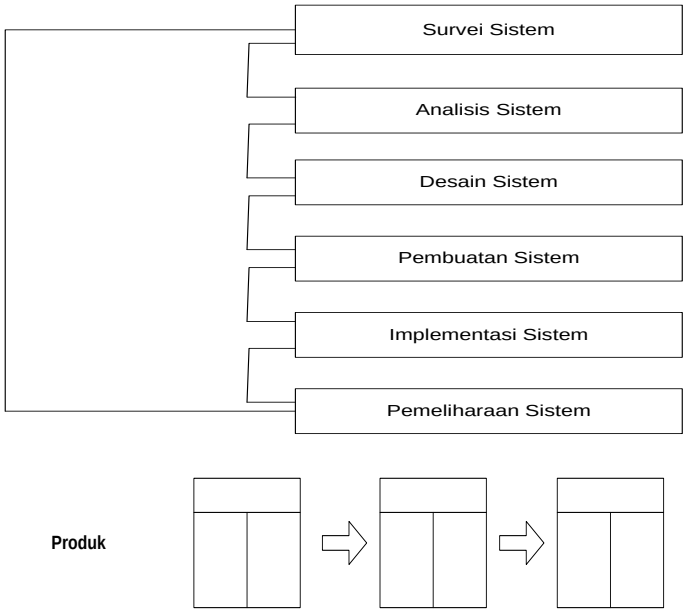
Berdasaarkan penjelasan di atas penulis menggunakan metode data karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data (Sutabri, Tata, 2003:43)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

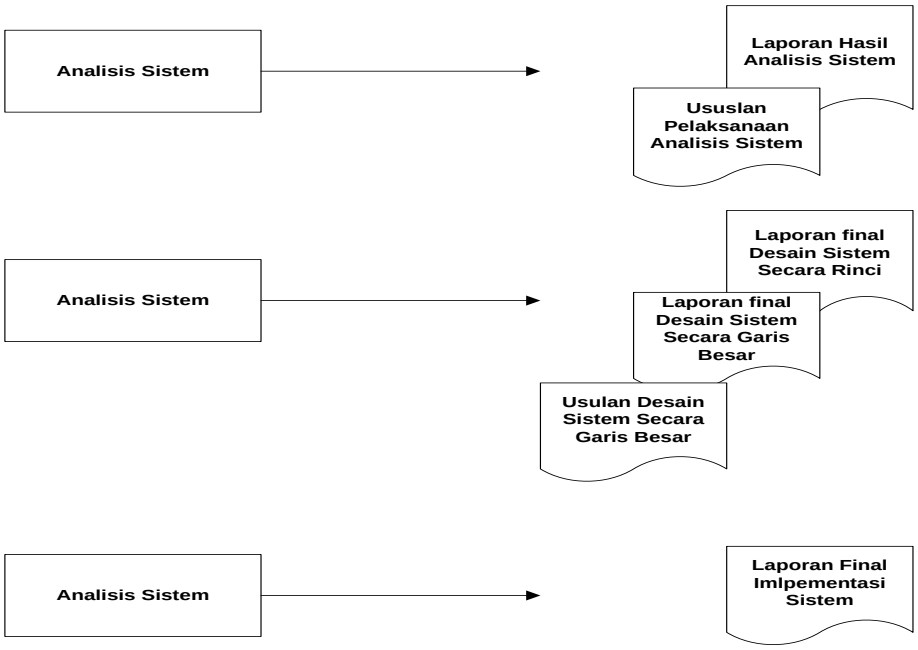
Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah iterasi, Definisi iterasi menurut Sutabri Tata (2001:62) dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menejelaskan bahwa: "tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan memakai teknik iterasi dimana satu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan". Skema dari model pengembangan sistem literasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 Model Iterasi (Sutabri, Tata, 2004:63)

Menurut Mulyadi (2001:40) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

> Model/Tahapan Pengembangan Sistem Akuntansi dilaksanakan melalui tiga tahap utama berikut ini:
> 1. Analisis Sistem (*system Analysis*)



Gambar 1.5 Analisis Sistem (Mulyadi, 2001:40)

2. Desain Sistem (*system Design*)
3. Implementasi sistem (*system Implementasi*).

Berdasarkan definisi di atas penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode iterasi yang artinya bahwa satu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan, dimulai dari tahap survei sistem, analisis sistem, desain sistem, pembuatan sistem, implementasi sistem dan pemeliharaan sistem, karena tahap-tahap dalam membangun sebuah sistem perlu adanya dukungan bagi proses iterasi, dimana bagian tahapan proses diulang.

1.7 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan oleh penulis pada penelitian di pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Kegunaan bagi penulis adalah dapat dijadikan informasi sebagai pembuatan tugas akhir Sistem Informasi Pembelian pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung dengan menggunakan PHP dan Mysql Berbasis Web.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya agar bisa dijadikan acuan referensi dan dikembangkan lebih baik lagi tentang Sistem Informasi Pembelian.

B. Kegunaan Operasional

Bagi Perusahaan berdasarkan hasil penelitiaan dan rancangan yang disusun oleh penulis dapat dijadikan sebuah saran bagi PT Maicih Inti Sinergi Bandung mengenai pencatatan akuntansi pembelian dengan acuan Standar Akuntansi sehingga dapat terkomputerisasi dengan baik, cepat dan tepat dalam mengolah data sehingga *ouput* nya jelas.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT Maicih Inti Sinergi Bandung yang bergerak dibidang makanan dan termaksud jenis perusahaan manufaktur, untuk kegiatan utamanya adalah memproduksi makanan ringan seperti keripik pedas, seblak, seblak keju, basreng, gurilem. PT Maicih Inti Sinergi terletak di JL. Sari Asih II No.14 Bandung, Jawa Barat.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian di PT Maicih Inti Sinergi Bandung pada bulan Juli 2012 sampai dengan Januari 2013. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga membantu dalam pembuatan laporan tugas akhir. Adapun waktu penelitian dalam pembuataan penelitian tugas akhir penulis menyajikan *time schedule* pengerjaan sebagai berikut:

Table 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	2012-2013																									
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal																												
2	Revisi Proposal																												
3	Penyusunan laporan & bimbingan BAB I,II,III																												
4	Bimbingan program																												
5	Bimbingan bab IV & V																												
6	Penyempurnaan TA																												
7	Seminar TA																												
8	Revisian TA																												
9	Sidang TA																												
10	Revisi TA																												
11	Pengumpulan Draft dan CD																												

1.9 Sistematika Penulisan

Penulis pada pembuatan tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memudahkan dalam penyusunan. Di bawah ini adalah bentuk sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Penjelasan isi bab ini diuraikan mengenai pembahasan teori-teori yang bersumberkan dari buku-buku dan referensi yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, serta kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan

komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.